

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan daya tarik sekolah. Penelitian ini difokuskan pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi humas yang dijalankan oleh SD Negeri Darungan 1 Pare Kediri. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian ilmiah yang bertujuan memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alami dengan mengutamakan proses interaksi dan komunikasi yang mendalam antara peneliti dan fenomena yang sedang diteliti.³³ Baru. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian ilmiah yang bertujuan memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alami dengan mengutamakan proses interaksi dan komunikasi yang mendalam antara peneliti dan fenomena yang sedang diteliti. Sementara itu, pendekatan deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara memaparkan atau menggambarkan data yang telah diperoleh sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi.³⁴

Selanjutnya, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus karena penelitian ini dilakukan hanya pada satu lokasi saja, dengan kegiatan atau

³³ Haris Herdiansyah, "Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial" (Salemba Humanika, 2010), 9

³⁴ Fenti Hikmawati, "Metodologi Penelitian" (Rajawali Press, 2020), 17

aktivitas yang masih berlangsung serta bersifat mendalam. Tujuan peneliti memilih jenis penelitian studi kasus ini adalah untuk memperoleh pemaparan yang komprehensif, jelas, dan mendalam mengenai suatu satuan yang sedang dilaksanakan. Studi kasus tersebut diharapkan dapat menghasilkan data yang nantinya dapat dianalisis untuk membangun suatu teori. Data dalam studi kasus ini diperoleh melalui metode observasi, wawancara, serta dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam latar penelitian ini bertujuan untuk menemukan serta mengeksplorasi data yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui pendekatan observasi, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam menangkap makna serta sebagai alat dalam proses pengumpulan data. Dalam mengumpulkan data, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan, yakni dengan mengikuti aktivitas subjek yang diteliti atau menjadi bagian dari proses sebagai objek penelitian, serta hadir secara langsung di lokasi penelitian.³⁵ Oleh karena itu, keberadaan peneliti di SD Negeri Darungan 1 Pare Kediri sangat diperlukan, mengingat peneliti bertindak sebagai pengamat langsung terhadap seluruh aktivitas yang berlangsung di lokasi penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, keberadaan peneliti memegang peranan kunci karena peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam proses pengumpulan data. Dengan demikian, kehadiran peneliti sangat esensial untuk menjabarkan data secara menyeluruh. Peneliti berperan dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis dan menafsirkan data, serta menyusun kesimpulan.

³⁵ Ifit Novita Sari et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Unisma Press, 2022), 61

Kehadiran peneliti dalam proses ini sangat vital karena memungkinkan peneliti untuk mengamati langsung fenomena yang terjadi di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai objek dalam penelitian ini adalah SD Negeri Darungan 1, yang terletak di Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, dengan alamat di Jl. Ciliwung RT. 04 RW. 01, Kode Pos 64227.

Pemilihan SD Negeri Darungan 1 sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Peneliti memiliki pemahaman yang cukup mengenai lokasi, kondisi demografis, serta kultur di wilayah tersebut.
2. Obyek penelitian dinilai layak dan sangat memungkinkan untuk diperoleh informasi yang mendukung tercapainya tujuan penelitian.
3. Peneliti mengetahui bahwa SD Negeri Darungan 1 Pare Kediri telah menerapkan strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan daya tarik sekolah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data merupakan hasil dari pencatatan yang dilakukan oleh peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Data dipahami sebagai segala bentuk fakta dan angka yang dapat dijadikan dasar dalam menyusun suatu informasi, sedangkan informasi sendiri merupakan hasil dari pengolahan data yang digunakan untuk keperluan tertentu.

Sementara itu, Muhammad Idrus mendefinisikan data sebagai segala bentuk keterangan (informasi) yang berkaitan dengan suatu hal dan

memiliki relevansi dengan tujuan penelitian. Ia menegaskan bahwa tidak semua informasi atau keterangan dapat dikategorikan sebagai data penelitian. Data hanya merupakan sebagian dari informasi, yakni yang benar-benar relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.³⁶

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data merupakan kumpulan fakta mengenai suatu fenomena, baik dalam bentuk angka-angka maupun kategori, yang dapat diolah menjadi sebuah informasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan dan berasal langsung dari sumber penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, koordinator humas, wali murid.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari media perantara yang umumnya berbentuk dokumen, catatan, atau laporan historis yang tersimpan dalam arsip, baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum. Sumber data ini berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung terhadap data primer.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merujuk pada subjek tempat data diperoleh. Sumber data dimaknai sebagai asal informasi penelitian yang

³⁶ Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian, Antasari Press, 2017, 70

dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menjawab permasalahan penelitian, mungkin diperlukan satu atau lebih sumber data, tergantung pada kebutuhan dan kelengkapan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada penelitian ini, sumber data terdiri dari kepala sekolah, koordinator humas, wali murid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu kegiatan penelitian, data merupakan unsur yang sangat krusial sebagai bahan utama dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Untuk memperoleh data, diperlukan penerapan metode-metode tertentu. Salah satu metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode kualitatif:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi menjadi landasan bagi ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data berupa fakta-fakta mengenai realitas yang diperoleh melalui kegiatan pengamatan tersebut.³⁷ Menurut Sugiyono, observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus jika dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga dapat diterapkan pada objek-objek alam lainnya. Melalui observasi, peneliti dapat mempelajari perilaku serta makna yang terkandung dalam perilaku tersebut.³⁸

³⁷ H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 90

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 229.

Observasi ini dilakukan secara langsung oleh peneliti di lingkungan SD Negeri Darungan 1 maupun di sekitar area sekolah untuk memperoleh informasi berkaitan dengan strategi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan daya tarik sekolah.

2. Wawancara

Wawancara, sebagaimana didefinisikan oleh Esterberg dalam kutipan Sugiyono, adalah pertemuan antara dua individu untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab sehingga dapat membangun pemahaman terhadap topik penelitian tertentu.³⁹

Pelaksanaan wawancara dapat dilakukan secara langsung dengan narasumber melalui tatap muka, atau dapat pula dilakukan secara tidak langsung, seperti melalui pengisian daftar pertanyaan yang diberikan untuk dijawab pada waktu tertentu. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai strategi pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan daya tarik sekolah. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, koordinator humas, dan wali murid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, atau bentuk lainnya. (Sugiyono 2010) Teknik dokumentasi adalah metode untuk memperoleh data melalui penelaahan terhadap sumber-sumber tertulis, seperti buku, laporan, notulen

³⁹ H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 67

rapat, catatan harian, dan sebagainya, yang mengandung informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi guna memperoleh data seperti profil SD Negeri Darungan 1 Pare Kediri, dokumen-dokumen humas, rencana program kerja humas, serta dokumentasi foto-foto kegiatan. Seluruh data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis dan digunakan untuk menggambarkan secara menyeluruh tentang strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan daya tarik sekolah.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi ini berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pengumpulan data, yang terdiri atas:

1. Pedoman Wawancara

Penggunaan metode wawancara atau interviu membutuhkan waktu yang relatif lama dalam proses pengumpulan data. Dalam pelaksanaan interviu, peneliti perlu memperhatikan berbagai aspek sikap seperti cara menyambut, posisi duduk, ekspresi wajah, penggunaan bahasa, sikap ramah, kesabaran, serta penampilan secara keseluruhan, yang dapat memengaruhi kualitas jawaban yang diberikan oleh responden kepada peneliti.

⁴⁰.H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 34

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berfungsi sebagai sarana penunjang untuk membantu peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan serta menjadi media pencatatan terhadap hal-hal penting yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung.

Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan daya tarik sekolah di SD Negeri Darungan 1 Pare Kediri, yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

3. Pedoman Observasi

Pedoman observasi disusun untuk mempermudah peneliti dalam pelaksanaan observasi saat berada di lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan berdasarkan pedoman yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti, dengan memperhatikan indikator-indikator yang relevan. Pedoman observasi dalam penelitian ini mencakup data tertulis seperti dokumen surat-menyurat, dokumentasi foto-foto kegiatan manajemen humas, serta berbagai hal lain yang berkaitan dengan strategi pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat di SD Negeri Darungan 1 dalam rangka meningkatkan daya tarik sekolah.

Berikut adalah bentuk instrumen dari pengumpulan data yang digunakan:

Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data
1.	Bagaimana Strategi Perencanaan humas dalam meningkatkan daya tarik	1. Proses Perencanaan	1. Kepala sekolah

	sekolah di SD Negeri Darungan 1 Pare Kediri ?	2. Target sasaran kegiatan humas 3. Penetapan kegiatan humas	2. Koordinator humas
2.	Bagaiman Strategi Pelaksanaan humas dalam meningkatkan daya tarik sekolah di SD Negeri Darungan 1 Pare Kediri ?	1. Kegiatan langsung 2. Kegiatan tidak langsung	1. Kepala Sekolah 2. Koordinator humas 3. Wali murid
3.	Bagaimana Strategi Evaluasi humas dalam meningkatkan daya tarik sekolah di SD Negeri Darungan 1 Pare Kediri ?	1. Monitoring dan evaluasi 2. Penilaian hasil kegiatan 3. Tindak lanjut	1. Kepala Sekolah 2. Koordinator humas

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik verifikasi data dengan memanfaatkan sumber lain di luar data utama sebagai bahan pembanding.⁴¹ Dalam verifikasi ini, peneliti menerapkan dua bentuk triangulasi dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari informan melalui sumber yang berbeda. Teknik ini bertujuan untuk menilai tingkat kepercayaan terhadap informasi, baik dari sumber data yang sama maupun yang berbeda. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan terbagi menjadi dua:

⁴¹ Cholid Narbuko and Abu Achmadi, "Metode Penelitian," Penerbit Bumi Aksara, Jakarta 174 (2005), 23

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk memeriksa keakuratan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Tujuannya adalah untuk melihat keselarasan data dari sudut pandang yang berbeda, seperti dari guru, siswa, dan orang tua, agar hasil penelitian lebih terpercaya.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah cara memvalidasi data dengan menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan hasil penelitian tidak hanya bergantung pada satu cara, sehingga data yang diperoleh lebih kuat dan akurat.

H. Teknik Analisis Data

Tahapan dalam proses analisis data yang dilakukan peneliti dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap awal ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan atau evaluasi terhadap kondisi aktual. Dalam tahap ini, peneliti mengamati realitas di lapangan dan mengumpulkan data mengenai alasan, cara, dan hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Menurut Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga data mencapai titik kejenuhan. Kegiatan dalam proses analisis data meliputi:

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih informasi yang esensial, memfokuskan pada aspek-aspek penting, menemukan tema dan pola, serta menghilangkan informasi yang tidak relevan. Reduksi data bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih terstruktur dan memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan dan pencarian data berikutnya.

b) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui narasi singkat, diagram, maupun hubungan antar kategori. Penyajian data yang paling umum digunakan adalah dalam bentuk teks naratif. Dengan menyajikan data secara sistematis, peneliti lebih mudah memahami situasi yang terjadi serta merancang langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

c) Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan tersebut konsisten dan valid berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, namun bisa juga tidak, karena

perumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan berkembang selama proses penelitian berlangsung di lapangan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi dasar dalam penelitian kualitatif pada dasarnya memiliki karakteristik yang berbeda jika dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang melandasi penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur serta tahapan yang harus dilalui dalam pelaksanaan penelitian kualitatif juga tidak sama dengan prosedur dan tahapan dalam penelitian kuantitatif. Adapun prosedur dan tahapan yang perlu dilalui dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur dalam penelitian kualitatif didasarkan pada logika berpikir induktif, sehingga perencanaan dalam pelaksanaannya bersifat sangat fleksibel. Meskipun demikian, penelitian kualitatif tetap harus melalui tahapan-tahapan dan prosedur yang telah ditetapkan secara sistematis.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai metode penelitian yang bersifat holistik, penentuan setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan aspek penting yang telah ditetapkan bersamaan dengan penentuan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan satu kesatuan yang telah dirancang sejak awal proses penelitian.

3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

Penelitian kualitatif adalah proses yang berlangsung secara terus menerus, sehingga dalam praktiknya, pengumpulan data, pengolahan data,

dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah seluruh data terkumpul, dan analisis data pun tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai dilakukan.

4. Penyajian data.

Prinsip utama dalam penyajian data adalah menyampaikan pemahaman terhadap suatu hal kepada orang lain. Mengingat data dalam penelitian kualitatif diperoleh dalam bentuk kata-kata dan bukan angka, maka penyajian data umumnya dilakukan dalam bentuk uraian verbal dan bukan dalam bentuk tabel-tabel dengan ukuran statistik.